

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governance*, kebijakan utang dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor *property*, *Real Estate* dan *Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan program SPSS Versi 25.0 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya nilai GCG tidak akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.
2. Kebijakan Utang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi utang akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.
3. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **B. Implikasi**

Berikut merupakan implikasi untuk berbagai pihak yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa GCG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peran dewan komisaris independen kurang efektif pada perusahaan sektor *property*, *Real Estate* dan *Building Construction* sehingga dapat disimpulkan bahwa dewan komisaris

independen tidak mampu dalam meningkatkan nilai perusahaan. Jumlah dewan komisaris independen tidak dapat dijadikan jaminan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan dikarenakan keberadaan komisaris independen hanya sebagai formalitas untuk memenuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga komisaris independen tidak melaksanakan fungsi monitoring dengan baik.

2. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan Utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penambahan utang pada perusahaan sektor *Property*, Real Estate dan Buiding Contruction dapat memberikan tambahan modal untuk menjalankan usahanya sehingga lebih banyak bangunan dan proyek yang diselesaikan sehingga dapat meningkatkan penjualan, dengan meningkatnya penjualan akan mempengaruhi peningkatan laba perusahaan. Apabila laba perusahaan tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut kategori bagus sehingga akan mempengaruhi meningkatnya harga saham perusahaan dan para investor akan percaya dan tertarik untuk berinvestasi. Selain itu, penggunaan dana eksternal akan menambah pendapatan perusahaan yang nantinya akan digunakan untuk kegiatan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan.
3. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Perumbuhan Perusahaaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti setiap ada peningkatan perubahan total aktiva selama periode penelitian akan mempengaruhi nilai perusahaan di kalangan investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor. Peningkatan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan suatu sinyal yang positif bagi investor, pertumbuhan aset yang positif juga memberikan arti bahwa manajemen telah mampu mengelola perusahaan dengan baik.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, berikut ini adalah keterbatasan penelitian tersebut:

1. Unit analisis yang digunakan hanya pada perusahaan sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction*. Hal ini membuat penelitian ini tidak dapat merepresentasikan semua perusahaan secara keseluruhan.
2. Tahun periode pengamatan pada 2016-2018 dianggap kurang menyeluruh, karena keterbatasan yang ada dalam pengaksesan data annual report pada perusahaan sektor *Property, Real Estate* dan *Building Construction*.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini *menjelaskan Adjusted R Square* adalah 0,291. Hal ini berarti 29,1% nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel GCG, DER dan Perumbuhan Perusahaan sedangkan sisanya 70,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian yang telah dilakukan ini dapat menginspirasi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan ini. Terdapat beberapa saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai nilai perusahaan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan perusahaan dari sektor lainnya sebagai objek penelitian agar hasilnya lebih menggambarkan hasil yang lebih optimal dan disarankan dapat menambah tahun penelitian sehingga jumlah sampel perusahaan yang akan diteliti akan semakin banyak.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah atau menambahkan variabel-variabel lain yang memengaruhi nilai pada perusahaan seperti keputusan investasi, kebijakan deviden, profitabilitas dan *leverage* karena dimungkinkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan *Good Corporate Governance* sebagai variabel independen, sebaiknya menggunakan pengukuran selain komisariss independen seperti komite audit, rapat komite ataupun ukuran perusahaan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk mengetahui lebih jauh lagi perkembangan dimasa yang akan datang.
5. Bagi perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti GCG, Kebijakan utang, pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan. Ketiga hal tersebut memberikan pengaruh antara satu sama lain. Karena sebagai bahan dasar pertimbangan bagi investor dalam melakukan keputusan investasinya.